

ABSTRAK

Sumber belajar dan media pembelajaran amat penting sebagai acuan dalam pemilihan pesan pembelajaran serta menentukan aktivitas belajar siswa. Tercapainya misi dan tujuan pendidikan agama SD erat kaitannya dengan kurikulum, penyediaan sumber-sumber belajar, media pembelajaran serta pendekatan pembelajaran. Hasil penelitian (2009) menunjukkan bahwa buku-buku teks Pendidikan Agama SD belum berpijak pada pendekatan kognitif-struktural dialogal-komunikatif dalam interaksi iman. Kurang mengembangkan kreatifitas dan spontanitas, kurang menumbuhkan sikap mengasihi dan menghormati orang-orang yang berbeda, kemampuan siswa mengolah dan memelihara alam kurang dikembangkan, kurang memberikan pemahaman akan bukan hukum atau peraturan tetapi keiklasan dan sukarela.

Penelitian tahun pertama (2010) mengembangkan 4 topik multimedia (CD pembelajaran) Pendidikan Agama SD (Islam, Kristen, Katolik) meliputi; "Berbeda Tetap Bersahabat", "Mencintai Lingkungan", "Aku Bisa Kamu Juga Bisa", serta "Akrab dan Damai" sebagai suplementasi pesan-pesan pembelajaran yang kurang dikembangkan di dalam buku-buku teks. Pengembangan multimedia dikemas dalam bentuk teks, animasi, narasi dan video, berpijak pada pendekatan kognitif-struktural dilengkapi cerita-cerita yang menggambarkan konteks kehidupan anak, menggunakan pendekatan kognitif-struktural dialogal-komunikatif dalam interaksi iman sehingga iman berkembang secara bertahap menuju terbentuknya iman yang otonom. Tujuannya membantu para guru mengajarkan materi-materi berat, sulit dan abstrak, untuk mencapai misi dan tujuan pendidikan agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran Agama (Islam, Kristen, Katolik) di SD yang dilakukan dengan menggunakan multimedia dan media kit, lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran Agama melalui cerita guru yang disertai gambar. 2) Pembelajaran Agama (Islam, Kristen, Katolik) di SD-SD dengan kategori baik, sedang dan kurang yang dilakukan dengan menggunakan multimedia dan media kit, menunjukkan skor rerata perkembangan keimanan siswa sbb: a) Sekolah dengan kategori baik, skor rerata perkembangan keimanan siswa 83,895. b) Sekolah dengan kategori sedang, skor rerata perkembangan keimanan siswa 86,384. c) Sekolah dengan kategori kurang, skor rerata perkembangan keimanan siswa 84,712. 3) Dari tema-tema yang dipelajari yang terdiri dari; (1) "Kucinta Lingkunganku", (2) "Aku dan Kamu Bisa", (3) "Kita Semua Bersahabat", serta (4) "Aku Merasa Damai", menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk tema (1) 84,251, tema (2) 86,221, (3) 84,657, (4) 84,859.